

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman obat merupakan warisan yang digunakan selama berpuluh-puluh tahun lamanya dimana pemanfaatan tanaman obat ini tidak terlepas dari khasiat yang terkandung didalamnya untuk pengobatan penyakit.

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Thaha ayat 53 sebagai berikut

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَسَلَكَ لَكُمْ فِيهَا سُبُلًا وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ أَزْوَاجًا
مِّنْ نَّبَاتٍ شَتَّى ۝

Terjemahnya:

“(Dialah Tuhan) yang telah menjadikan bumi sebagai hamparan dan meratakan jalan-jalan di atasnya bagimu serta menurunkan air (hujan) dari langit.” Kemudian, Kami menumbuhkan dengannya (air hujan itu) beraneka macam tumbuh-tumbuhan.” (Kemenag RI, 2020).

Sebagaimana tafsir oleh Muhammad Quraish Shihab: Dialah Tuhan yang menganugerahkan nikmat kehidupan dan pemeliharaan kepada hamba-hamba-Nya. Dengan kekuasaan-Nya, Dia telah menjadikan bumi sebagai hamparan untukmu, membuka jalan-jalan untuk kamu lalui dan menurunkan hujan di atas bumi sehingga terciptalah sungai-sungai. Dengan air itu Allah menumbuhkan tumbuh-tumbuhan yang berbeda-beda warna, rasa dan manfaatnya. Ada yang berwarna putih dan hitam, ada pula yang rasanya manis dan pahit (Shihab, 2023).

Pada surah di atas telah dijelaskan bahwa berbagai jenis tumbuhan di muka bumi ini memiliki banyak kegunaan. Adapun salah satu tumbuhan yang dimaksud adalah tumbuhan dengan (*Dillenia serrata* Thumb.).

Tumbuhan dengan (*Dillenia serrata* Thumb.) merupakan salah satu tumbuhan endemik yang tumbuh liar di Sulawesi. Menurut Windardi dkk., 2006 rebusan kulit kayu dengan digunakan sebagai obat muntah darah (Windadri *et al.*, 2006). Menurut Purnawati *et al.*, 2020, rebusan daun dengan digunakan sebagai obat untuk gangguan pencernaan. Jus buah dengan digunakan sebagai obat sariawan kedokteran (Purnawati *et al.*, 2020).

Tumbuhan dengan diketahui mempunyai nilai medis yang baik sehingga banyak digunakan masyarakat sebagai obat tradisional. Menurut penelitian oleh Nisa & Walanda, 2021, tanaman dengan memiliki beberapa manfaat yaitu untuk mengobati sariawan, muntah darah, demam, dan obat luka. Tumbuhan ini mengandung beberapa senyawa yaitu β -karoten, vitamin C, dan asam sitrat, dimana salah satu fungsi β -karoten adalah sebagai antioksidan yang dapat mencegah masuknya radikal bebas ke dalam tubuh, vitamin C berfungsi untuk menjaga daya tahan tubuh dan asam sitrat berfungsi untuk mempercepat penerapan nutrisi. Studi menemukan bahwa kadar vitamin C tertinggi ada pada dengan matang dan tingkat tertinggi kalsium berada di buah dengan yang akan matang (Khairun Nisa & Ryka Marina Walanda, 2021)

Bagian tanaman yang digunakan seperti buah, daun dan batang mengandung senyawa polifenol, seperti tanin dan flavonoid. Dengan adanya kandungan tersebut maka secara empiris tumbuhan dengan dimanfaatkan sebagai obat sariawan, muntah darah, demam, dan obat luka (Purba *et al.*, 2017).

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Gandhi (2013), Bandara *et al* (2015) dan Illing (2017) bahwa buah dengan mengandung senyawa metabolit sekunder yaitu alkaloid, flavanoid, saponin, polifenol dan triterpenoid (Gandhi, D., & Mehta, 2013); (Bandara *et al.*, 2015); (Illing, Ilmiati; Safitri, 2017). Menurut penelitian oleh Illing (2017), buah dengan mengandung lebih dari 84% sari vitamin C. Irnawati dkk, 2017 juga menambahkan bahwa buah dengan mengandung senyawa asam sitrat, vitamin C dan betakaroten (Purba *et al.*, 2017).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nisa & Walanda, 2021 buah dengan merupakan sumber vitamin A karena mengandung β -karoten. Sehingga buah dengan dapat menjaga kesehatan mata, kekebalan tubuh, reproduksi, dan kesehatan kulit. Jumlah kandungan β -karoten yang diperoleh pada dengan mentah dan dengan matang adalah 0,3554 mg/100 g dan 1,1841 mg/100 g sehingga buah dengan dapat dikonsumsi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan vitamin A (Khairun Nisa & Ryka Marina Walanda, 2021).

Menurut jurnal oleh Mustafa, 2018 kandungan dietary fiber dan nutrisi dari buah dengan bermanfaat sebagai antioksidan,

antimutagenic, anti koagulan, anti tumor, dan metabolisme lipid. Buah dengan juga sebagai sumber iodium alami yang terbaik (Mustafa *et al.*, 2018).

Pemanfaatan dan pengembangan obat tradisional dilakukan dengan tujuan bahwa obat tradisional yang dilakukan telah sejalan dengan pengobatan modern. Teknologi yang ada saat ini dimanfaatkan untuk melakukan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan mutu dan keamanan produk obat tradisional dimana dapat lebih meningkatkan kepercayaan terhadap manfaat obat tradisional. Oleh karena itu perlu dilakukan standardisasi pada ekstrak etanol buah dengan guna menetapkan standar mutu dan keamanan buah dengan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan standardisasi pada buah dengan untuk menjamin keamanan mutu dengan yang nantinya akan berpotensi sebagai obat tradisional. Pada penelitian ini dilakukan standardisasi ekstrak etanol buah dengan (*Dillenia serrata* Thumb.) dengan menetapkan parameter-parameter spesifik meliputi identitas ekstrak, organoleptik, senyawa terlarut dalam pelarut tertentu serta parameter-parameter non spesifik yang meliputi susut pengeringan, kadar abu, kadar air, dan cemaran logam berat.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yaitu apakah ekstrak etanol buah dengan (*Dillenia serrata* Thumb.) memberikan hasil sesuai dengan parameter standar umum ekstrak tumbuhan obat?

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan standar mutu ekstrak etanol buah dengan (*Dillenia serrata* Thumb.) asal Kabupaten Luwu Timur.

2. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk melakukan identifikasi dan menentukan nilai parameter spesifik dan non spesifik ekstrak etanol buah dengan (*Dillenia serrata* Thumb.) asal Kabupaten Luwu Timur.

3. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk menetapkan nilai parameter spesifik dan non spesifik ekstrak etanol buah dengan (*Dillenia serrata* Thumb.) asal Kabupaten Luwu Timur.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah data ilmiah mengenai nilai parameter spesifik dan non spesifik ekstrak etanol buah dengan (*Dillenia serrata* Thumb.) dan dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menambah informasi kepada masyarakat bahwa buah dengan (*Dillenia serrata* Thumb.) asal Kabupaten Luwu Timur dan dapat dijadikan sebagai obat tradisional

sehingga pemanfaatannya lebih maksimal.

E. Kerangka Pikir

